

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Hasil belajar Korespondensi yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Open Ended* di kelas X AP SMK Negeri 1 Patumbak diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 40,33 dengan standar deviasi 10,58 dimana nilai varians *pre-test* 111,95 dan diperoleh nilai rata-rata *post-test* 83,33 dengan standar deviasi 6,99 dimana nilai varians *post-test* 48,85
2. Hasil belajar Korespondensi yang diajar dengan model pembelajaran *Explicit Instruction* di kelas X AP SMK Negeri 1 Patumbak diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 39,50 dengan standar deviasi 8,94 dimana nilai varians *pre-test* 79,91 dan diperoleh nilai rata-rata *post-test* 80,33 dengan standar deviasi 6,81 dimana nilai varians *post-test* 46,44
3. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Open Ended* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction*. Hal tersebut diketahui dengan melihat persentase peningkatan hasil belajar kelas eksperimen I yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Open Ended* adalah 51,60% dan persentase peningkatan hasil belajar kelas eksperimen II yang diajarkan dengan model pembelajaran *Explicit Instruction* adalah 50,82%.

4. Dari uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,807 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,671 pada taraf signifikan 95% dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$ . Jika  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,807 > 1,671$ . Sehingga hipotesis yang menyatakan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *problem open ended* lebih tinggi daripada model pembelajaran *explicit instruction* pada kelas X AP SMK Negeri 1 Patumbak T.P 2016/2017 diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan uraian kesimpulan, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Bagi kepala sekolah hendaknya mengarahkan guru – guru menggunakan model – model pembelajaran bervariasi seperti model pembelajaran *Problem Open Ended* dan *Explicit Instruction* pada mata pelajaran Korespondensi dan menyesuaikan dengan materi yang akan dipelajari agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru mata pelajaran Korespondensi agar berkenan mencoba menggunakan model pembelajaran *Problem Open Ended* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi pembuatan surat.
3. Peneliti lain perlu meneliti lebih lanjut model pembelajaran *Problem Open Ended* dan *Explicit Instruction* pada sekolah lain dengan materi pokok yang

lain agar dapat dijadikan studi perbandingan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran Korespondensi.